

ABSTRACT

Jati, Elizabeth Ratri Dian. 2015. *The Analysis of Word-Formation of English Slang in The Inbetweeners Television Series*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English learners must have knowledge on the English variation to help them communicate according to the context and the interlocutors. However, the schools only provide standard English materials. They do not provide the supporting materials about non-standard variation like slang, because it is regarded as low variation. On the other hand, slang is important to study as a part of language and social communication. It is found in the native speakers' daily conversation and films dialogue. The study on slang helps the learners to have an understanding on slang and its application.

In this study, the writer analyzed the word-formation process that was used to form English slang in *The Inbetweeners* television series. The aim of the study was to answer two research questions. First question is "what types of word-formation are used to form English slang in *The Inbetweeners* television series?" The second one is "what is the distribution of the word-formation of English slang found in *The Inbetweeners* television series?" The writer used the word-formation theories from Akmadjian, Demers, Farmer, and Harnish (2010) also O'Grady, Archibald, Aronoff, & Rees-Miller (2010), namely: coined word, clipping, blending, proper noun, borrowing, internal change, suppletions, reduplication, cliticization, onomatopoeia, change in the part of speech, metaphorical extension, broadening, semantics drift, reversal, compounding, affixation, inflection, back-formation, acronym, abbreviation, generified-word, narrowing, and tone placement to answer those research questions,. Besides, the theory stated by Dumas and Lighter (1978) was used to identify slang.

The writer employed four steps of document analysis by Cresswell (1998) to analyze the data, namely: organizing the data, examining the data, classifying and analyzing the data, and making the conclusion according to the finding. The data were taken from the first season of *The Inbetweeners* television series.

Slang in *The Inbetweeners* was formed by coined word, clipping, blending, proper noun, borrowing indirect, internal change, suppletions, reduplication, cliticization, onomatopoeia, change in the part of speech, metaphorical extension, broadening, semantics drift, reversal, compounding, affixation, inflection, and back-formation. Moreover, the writer found compounding is the most frequent word-formation process used in slang in *The Inbetweeners*. Meanwhile, acronym, alphabetical abbreviation, generified word, and narrowing were not found.

Keywords: *English Slang, Word-Formation, Morphology, The Inbetweeners*

ABSTRAK

Jati, Elizabeth Ratri Dian. 2015. *The Analysis of Word-Formation of English Slang in The Inbetweeners Television Series*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Para pembelajar bahasa Inggris harus memiliki pengetahuan tentang ragam bahasa Inggris supaya bisa membantu mereka berkomunikasi berdasarkan lawan bicara dan sesuai dengan konteks. Tetapi, sekolah hanya menyediakan materi tentang bahasa Inggris formal. Sekolah tidak memberikan materi pendukung tentang ragam informal, contohnya bahasa gaul, karena bahasa gaul dianggap sebagai ragam bahasa rendahan. Di sisi lain, bahasa gaul sangat penting untuk dipelajari karena itu adalah bagian dari bahasa dan komunikasi sosial. Ragam bahasa gaul bisa ditemukan di percakapan sehari-hari atau dialog film. Penelitian tentang slang membantu para pembelajar untuk memahami bahasa gaul dan cara pemakaiannya.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa proses pembentukan kata yang dipakai untuk membentuk kata-kata bahasa gaul. Tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah “Apa jenis proses pembentukan kata yang dipakai untuk membentuk bahasa gaul dalam serial The Inbetweeners?” dan “Bagaimana proses distribusi pembentukan kata yang ditemukan dalam serial The Inbetweeners?” Penulis menggunakan teori pembentukan kata dari Akmadjian, Demers, Farmer, dan Harnish (2010) serta O’Grady, Archibald, Aronoff, dan Rees-Miller (2010) untuk menjawab dua pertanyaan tersebut. Proses-proses yang digunakan adalah penciptaan kata, pemenggalan kata, kombinasi proses, eponim, penyerapan kata, perubahan internal, perubahan kata, reduplikasi, klitik, onomatope, transposisi, analogi, perluasan makna, semantic drift, perubahan makna, pembentukan kata gabungan, afiksasi, infleksi, derivasi balik, akronim, singkatan, generified word, penyempitan makna, dan penempatan bunyi. Selain itu, teori dari Dumas dan Lighter (1978) juga digunakan untuk mengidentifikasi bahasa gaul.

Penulis menggunakan empat proses analisa dokumen dari Cresswell (1998) untuk menganalisa data, yaitu: pengumpulan data, pengkajian data, pengklasifikasian dan penganalisaan data, dan penyajian data. Data-data tersebut diperoleh dari transkrip serial The Inbetweeners sesi pertama.

Proses-proses yang ditemukan untuk membentuk kata gaul dalam serial itu, adalah: penciptaan kata, pemenggalan kata, kombinasi proses, eponym, penyerapan kata, perubahan internal, perubahan kata, reduplikasi, klitik, onomatope, transposisi, analogi, perluasan makna, semantic drift, perubahan makna, pembentukan kata gabungan, afiksasi, infleksi, dan derivasi balik. Proses yang paling sering ditemukan adalah pembentukan kata gabungan. Sedangkan yang tidak ditemukan adalah akronim, singkatan, generified word, dan penyempitan makna.

Kata kunci: English Slang, Word-Formation, Morphology, The Inbetweeners